

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2016: 6) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh data kualitatif dan hasil penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa data kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Margono (2010: 135). Jadi bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada informasi kata-kata tertulis serta sikap yang bisa diamati.

Pendekatan deskriptif kualitatif yang dimaksud ialah penelitian yang akan memberikan berbagai realisasi prinsip kerja sama yakni pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII D.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif memerlukan kehadiran peneliti, hal ini karena kehadiran peneliti sebagai syarat yang mutlak. Kegiatan penelitian kualitatif mengharuskan peneliti menjadi peran yang cukup penting. Peranan

tersebut yakni sebagai pelapor hasil pelaksanaan penelitiannya (Moleong, 2015: 168). Kegiatan secara langsung tersebut meliputi kegiatan pengamatan, wawancara, dan observasi objek penelitiannya.

Kedudukan peneliti pada penelitian kualitatif sebagai human instrument (alat penelitian itu sendiri). Peneliti berperan untuk menetapkan fokus penelitian, memilah informan sumber data, mengumpulkan data, menilai, menganalisis, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan mengenai apa yang sudah ditemukan saat melaksanakan penelitian. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti secara langsung sebagai instrument yaitu peneliti bisa menyesuaikan diri dengan subjek penelitian yang hendak diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan riset untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah MTsN 7 Kediri dengan alamat di jalan Kebonsari No.1, Senowo, Kencong, Kec. Kepung, Kediri, Jawa Timur 64293. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan karena lembaga pendidikan formal ini mengajarkan keterampilan berbahasa Indonesia dan gerakan literasi dengan baik dalam perspektif pembelajaran bahasa Indonesia. Contohnya salah satu siswanya bisa berkesempatan mengikuti festival lomba karya tulis ilmiah dengan mengangkat tema, "Pembelajaran Life Skill dalam Menyosong Bonus Demografi" yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan

dan Perlindungan Anak Kabupaten Kediri 2020 meraih juara dua. Kegiatan literasi juga menyabet beberapa kejuaraan di antaranya lomba jurnalist blog Radar 2020 dan menulis karya ilmiah siaga kependudukan 2020.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data merupakan catatan fakta atau keterangan yang akan diolah dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu terkait tentang realisasi prinsip kerja sama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono: 2016: 225). *Pertama*, data primer sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat terbaru. *Kedua*, data primer dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian. *Ketiga*, Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dari penelitian ini yakni siswa kelas VIII D MTsN 7 Kediri melalui observasi dan dokumentasi berupa transkripsi

tuturan dari tangkapan layar chat *whatsapp group* siswa kelas VIII D MTsN 7 Kediri pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2016: 225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan kompetensi tenaga pendidik. Adapun data dan dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di MTsN 7 Kediri.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan surat-suraat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian (Moleong, 2012: 145). Demikian dapat disimpulkan, bahwa sumber data yang diperoleh berupa kata-kata dan tindakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VIII D yang merealisasikan prinsip kerja sama di MTsN 7 Kediri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kecakapan objek atau guru dan siswa yang menjadi sasaran peneliti dan prinsip kerja sama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (:145) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja. Teknik observasi yang digunakan peneliti untuk menggali data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat, dan rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik observasi pada penelitian ini menggunakan observasi langsung, yang dilakukan di kelas VIII D agar mendapatkan realisasi prinsip kerja sama pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di MTsN 7 Kediri. Pengamatan ini peneliti terjun langsung di dalam *whatsapp group* pada kegiatan pembelajaran.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambaran, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007: 82). Menurut Renier (dalam Gunawan, 2016: 175), menjelaskan istilah dokumentasi dalam 3 pengertian (1) dalam arti luas, yaitu meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan, (2) dalam arti sempit, yaitu meliputi semua sumber saja, dan (3) dalam arti spesifik, yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara pengambilan gambar sebagai bukti teknik dalam pengumpulan data.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain saat membuat kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2016: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sebelum dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan analisis tersebut meliputi mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. (Sugiyono, 2017: 221-223).

## 1. Mereduksi Data

Mereduksi adalah mengurangi, memotong (KBBI, 2008: 1183). Kegiatan mereduksi data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini digunakan untuk merangkum data. Rangkuman data tersebut merupakan data-data penelitian yang dibutuhkan saja. Misalnya pada penelitian ini membutuhkan data kesantunan berbahasa, maka yang diteliti langsung pada kesantunan berbahasa. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016: 247).

## 2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk pengelompokan kesantunan berbahasa, fungsi, dan deskripsi singkatnya. Miles (dalam Sugiyono, 2016: 249) menyarankan agar melakukan penyajian data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, *network* (jejaring kerja), dan bagan. Tujuan penyajian data tak lain untuk memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Prinsip kerja sama yang dipilih adalah prinsip kerja sama siswa kelas VIII D pada pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di MTsN 7 Kediri.

### 3. Menarik Kesimpulan

Simpulan adalah keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif (KBBI, 2008: 1353). Menarik kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk memberikan data akhir yang bersifat kredibel dengan didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten (Sugiyono, 2016: 247-252). Menarik kesimpulan adalah kegiatan dari menyimpulkan yang pada kegiatan tersebut menghasilkan temuan baru. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi, uraian (singkat maupun kompleks), dan data (gambar, grafik, skema, dan lain-lain).

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Peneliti perlu mengecek atau memeriksa keabsahan data yang diperoleh untuk mendapatkan data yang benar valid. Triangulasi teori adalah salah satu Teknik untuk menentukan keabsahan data dengan melakukan perbandingan dilihat dari teorinya. Perbandingan ini berfungsi sebagai penjelas banding yang dapat meunculkan derajat kepercayaan data yang diperolehnya (Moleong, 2015: 331). Penerapan triangulasi teori ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan teori prinsip kerja sama Grice (1975) yang relevan dan sudah ada. Teori ini didapat dari berbagai sumber baik dari buku maupun laporan hasil penelitian yang terdahulu seperti skripsi, artikel, jurnal, dan lain-lain.



## H. Tahap-tahap Penelitian

Mengacu pada pendapat Moleong (2014: 127), tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Adapun tahap kegiatan yang harus dilakukan penelitian

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Menentukan, mencari dan memanfaatkan informasi untuk pengumpulan data penelitian
- e. Menyiapkan apa saja yang dibutuhkan sebelum melakukan penelitian (topik, permasalahan, dan lain-lain)
- f. Memahami tata cara melakukan penelitian

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengetahui dan memahami konsep dan konteks latar belakang penelitian
- b. Mengetahui dan memahami konsep dan konteks latar belakang penelitian
- c. Berperan dan memposisikan diri sebagai instrument penelitian (*human instrument*)

### 3. Tahap Analisis Data

Adapun pada tahap analisis data terdiri dari penganalisisan data selama pengumpulan data dan setelah mengumpulkan data. Kegiatan analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Mencatat jenis prinsip kerja sama apa saja yang terjadi pada kegiatan siswa kelas VIII D pada pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di MTsN 7 Kediri.

Sedangkan tahap setelah analisis data meliputi:

- a. Menyusun data yang telah diperoleh
- b. Mengategorikan data sesuai dengan klarifikasinya
- c. Menemukan hal-hal terpenting dalam penelitian
- d. Menemukan hasil yang perlu dilaporkan